

LAMPIRAN

Lampiran 1 perangkat pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/ atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/ atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>1. Pemahaman Konsep Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis. Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. • menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. • menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. • menganalisis dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. 2. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknainilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. 3. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. 4. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu- Buddha di Indonesia dengan cara

<p>juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan HinduBuddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam dimensi masa lalu, masa 	<p>mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep asal usul nenek moyang dan jalur rempah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital. • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu- 	<p>diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital.</p> <p>5. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>6. Menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital.</p> <p>7. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis</p>
---	---	--

<p>kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis. <p>2. Elemen Keterampilan Proses Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantardasar ilmu sejarah, jalur rempah 	<p>Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> • merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital. 	<p>dansinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>8. merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital.</p>
---	---	---

<p>dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi. 2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya. 3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, 		
--	--	--

<p>perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruanglingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupanmasa kini.6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, filmdokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain		
--	--	--

MODUL AJAR

Nama Sekolah	SMK Al-Ikhlas susuru
Nama guru	Dodi Kurnia, S.Pd.
Mata pelajaran	Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	X/Gasal
Program Keahlian	TB, TKJ, TKR, KPR, TBSM
Tahun Pembelajaran	2024/2025
Alokasi waktu	2 JP (45 X 2)
Kompetensi Awal	<p>Kemampuan awal yang harus dipahami siswa adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masuk agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara. • Pengaruh masuknya agama dan kebudayaan Islam terhadap perkembangan budaya di Indonesia.
Pemahaman Bermakna	Manusia mendapatkan informasi lebih banyak jika mereka menemukan pengetahuan sendiri melalui eksperimen.
Fase Capaian	E
Elemen	<ul style="list-style-type: none"> • Masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara.
Capaian Pembelajaran	peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Islam; Menganalisis manusia dalam kerajaan Islam; Menganalisa kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Menganalisa kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Menganalisa kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan; Menganalisa kerajaan Islam secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara. • Peserta didik mampu memahami pengaruh masuknya agama dan kebudayaan Islam terhadap perkembangan budaya di Indonesia.
Profil Belajar Pancasila	Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan bergotong royong.
Model Pembelajaran	Discovery learning
Mode Pembelajaran	Luring
Metode Pembelajaran	Diskusi, presentasi
Asesmen	Non kognitif dan kognitif
Sumber Pembelajaran	Silabus, Modul ajar, Metode ajar, dan perangkat pembelajaran seperti buku yang relevan, buku paket sejarah kelas X, media massa elektronik yang relevan, video yang relevan, internet serta gambar.

Bahan dan Alat Praktik Pembelajaran	Buku dan alat tulis.
Media Pembelajaran	Buku teks dan presentasi.
Kegiatan Awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3) Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
Kegiatan Awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3) Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. 4) Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik : <ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh kebudayaan Islam terhadap kebudayaan lokal di Situs Gunung Pasarean? • Bagaimana peran Gunung Pasarean dalam sejarah masuknya Islam di Nusantara?
Kegiatan Inti (70 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam. 2) Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh kebudayaan Islam terhadap kebudayaan lokal di Situs Gunung Pasarean? • Bagaimana peran Gunung Pasarean dalam sejarah masuknya Islam di Nusantara? 3) Peserta didik diberikan tugas untuk merangkum materi yang telah di paparkan. 4) Peserta didik diminta melaporkan hasil tugas resuman kemudian di bimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya di depan kelas. 5) Untuk analisis masuknya agama dan kebudayaan Islam dilakukan secara kolaboratif di papan tulis. Peserta didik bergantian

	mengungkapkan gagasannya. Guru membimbing diskusi.
Kegiatan Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajak peserta untuk merefleksi apa yang mereka telah pelajari. 2) Guru membuat kuis memberikan pertanyaan kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> • abad ke berapa islam masuk ke wilayah galuh ? 3) Melakukan evaluasi singkat mengenai jalannya acara atau pembelajaran untuk mengetahui hal-hal yang perlu di tingkatkan di masa depan 4) Terahid ditutup dengan doa
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Buku sejarah indonesia kelas x (kementrian pendidikan dan kebudayaan Indonesia, 2016) - Buku paket sejarah Indonesia kelas x penerbitan erlangga.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran? 2) Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran? 3) Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran? 4) Apakah siswa memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat tertasi dengan baik? 5) Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
Lembar kegiatan	Lembar materi pembelajaran dan lembar penugasan materi.

Ciamis, juli 2024
Mengetahui,

Kepala SMK Al-Ikhlas susuru

Ipin Arifin, S.Ag.,M.Pd.I,
NIP.

Lampiran 2 Dokumentasi



Gamabr 5 Makom Raden Undakan Kalangansari beserta istrinya Nyai Masa Imbar Kencana



Gambar 6 cai cibarani



Gamabr 7 SMK Al-Ikhlash Susuru



Gamabr 8 Bagian Dalam SMK Al-Ikhlash Susuru



Gambar 9 Konsultasi Dengan Kepala Sekolah



Gamabr 10 Konsultasi Dengan Wakasek Kurikulum dan Guru Sejarah



Gambar 11 Foto Bersama Juru Kunci, Guru Sejarah, dan Peserta Didik.



Gamabr 12 wawancara dengan peserta didik.

Lampiran 3 surat izin penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

Nomor : 474 / 21-SP/KM/DI/V/2024

Ciamis, 18 Mei 2024

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. SMK Al-Ikhlas Susuru

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Mahasiswa FKIP
 Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Sopy Wulan Sari
 N I M : 2105200034
 Program Studi : PENDIDIKAN SEJARAH
 Tingkat Semester : IV (EMPAT) \ VIII (DELAPAN)

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak Ibu untuk dapat menerima dan
 memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal
 mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi)
 yang berjudul Pemanfaatan Situs Gunung Pasarean Nagatrapageh Sebagai
 Sumber Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMK Al- Ikhlas Susuru.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami
 ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Wakil Dekan I



Agus Supesna, Drs., M.Kes.
 NIP. 195704121990021001

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip